

BAB IV

DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Kecamatan Labuan Amas Selatan

1. Keadaan Geografis

Labuan Amas Selatan adalah salah satu kecamatan dari 11 kecamatan yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis, Kecamatan Labuan Amas Selatan berbatasan dengan Kecamatan Labuan Amas Selatan dan Pandawan di sebelah utara; Kecamatan Batu Benawa dan Barabai di sebelah timur, Kecamatan Haaruyan di sebelah Selatan; dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan di sebelah Barat. Kecamatan Labuan Amas Selatan memiliki luas wilayah 97,82 km² atau 92.820 hektar.

Kecamatan ini memiliki 18 desa dan 1 kelurahan, adapun kelurahan di Kecamatan Labuan Amas Selatan adalah Kelurahan Pantai Hambawang Barat, sedangkan nama-nama desa di Kecamatan Labuan Amas Selatan ini, antara lain:

- a. Bangkal
- b. Banua Kepayang
- c. Batang Bahalang
- d. Durian Gantang
- e. Guha
- f. Jamil

- g. Mahang Baru
 - h. Mundar
 - i. Murung Taal
 - j. Panggang Marak
 - k. Pantai Hambawang Timur
 - l. Pantai Hambawang Barat
 - m. Sungai Rangas
 - n. Sungai Jaranih
 - o. Tabudarat Hilir
 - p. Tabudarat Hulu
 - q. Taras Padang
 - r. Taal
2. Pemerintahan

Tabel 4.1

**Jumlah RT/RW menurut Desa di Kecamatan Labuan Amas Selatan,
2019**

No	Desa	RT	RW/RK/ Lingkungan
1	Panggang Marak	6	-
2	Mundar	7	-

3	Tabudarat Hilir	6	-
4	Mahang Baru	5	-
5	Jamil	6	-
6	Tabudarat Hulu	8	-
7	Pantai Hambawang Barat	16	3
8	Pantai Hambawang Timur	5	-
9	Banua Kepayang	6	-
10	Sungai Jaranih	4	-
11	Batang Bahalang	3	-
12	Taal	3	-
13	Murung Taal	6	-
14	Sungai Rangas	3	-
15	Durian Gantang	6	-
16	Guha	6	-

17	Bangkal	7	-
18	Taras Padang	6	-
Labuan Amas Selatan		109	3

Sumber: BPS-Pemetaan Wilayah Kerja Statistika (Wilkerstat 2019)

3. Penduduk

Penduduk di Kecamatan Labuan Amas Selatan berdasarkan proyeksi tahun 2019 sebanyak 29.029 jiwa yang terdiri atas 14.287 jiwa penduduk laki-laki dan 14.72 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96,91. Kepadatan penduduk di Kecamatan Labuan Amas Selatan tahun 2019 mencapai jiwa/km².

4. Sosial

a. Pendidikan

Menurut pendataan potensi desa, dalam hal penyediaan sarana pendidikan pada tahun 2019, di Kecamatan Labuan Amas Selatan terdapat 30 SD, 6 MI, 3 SMP, 2 MTs, 1 SMA, dan 2 MA.

b. Kesehatan

Pada tahun 2019 di Kecamatan Labuan Amas Selatan terdapat 1 unit puskesmas rawat inap dan 1 puskesmas tanpa rawat inap.

c. Agama

Berdasarkan agama yang dianut, tahun 2019 terdapat 100 persen penduduk Kecamatan Labuan Amas Selatan beragama Islam.

5. Pertanian

a. Tanaman Pangan

Angka produksi padi sawah tahun 2019 adalah 48,917 ton dengan luas panen sebesar 9.298 hektar dan produktivitas sebesar 5,26 ton.

b. Hortikultura

Pada tahun 2019 di Kecamatan Labuan Amas Selatan, tanaman sayuran yang menyumbang produksi terbesar adalah cabai mencapai 969 kuintal.

c. Perkebunan

Selain meningkatkan produksi di sub sektor tanaman pangan, Kecamatan Labuan Amas Selatan berusaha meningkatkan produksi di sub sektor perkebunan.

d. Peternakan

Populasi ternak besar sapi di Kecamatan Labuan Amas Selatan pada tahun 2019 adalah 2.422 ekor sapi potong, sedangkan populasi kambing dan domba yang dikelompokkan sebagai ternak kecil berturut-turut adalah 346 ekor dan 107 ekor. Sedangkan jenis unggas paling banyak ternak ayam pedaging yang populasinya mencapai 258.479.

6. Energi

Dari pendataan podes 2019, jumlah keluarga pengguna listrik di Kecamatan Labuan Amas Selatan pada tahun 2019 sebanyak 10.055 keluarga dan bukan pengguna listrik 7 keluarga.

Kebutuhan terhadap air minum terasa semakin meningkat seiring dengan kemajuan pembangunan di bidang ekonomi. Di Kecamatan Labuan Amas Selatan, kebutuhan sumber air minum sebagian besar keluarga adalah sumur bor atau pompa.

7. Transportasi dan Komunikasi

a. Transportasi

Sarana transportasi antar desa atau kelurahan di Kecamatan Labuan Amas Selatan pada tahun 2019 seluruhnya berupa transportasi darat dan sebagian besar desa tidak ada angkutan umum. Dilihat dari kondisi jalan darat antar desa atau kelurahan seluruh desa jenis permukaan jalannya sudah berupa aspal atau beton.

b. Komunikasi

Untuk mendukung komunikasi di Kecamatan Labuan Amas Selatan pada tahun 2019, terdapat 8 menara telepon seluler. Kondisi sinyal telepon seluler di desa atau kelurahan di Kecamatan Labuan Amas Selatan mendapat sinyal kuat dan sangat kuat.

8. Koperasi dan Perdagangan

a. Koperasi

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan sebagai suatu badan usaha mempunyai peran dalam mewujudkan masyarakat adil makmur, maju, dan sejahtera. Koperasi diharapkan dapat membangun dirinya sendiri agar kuat dan mandiri. Salah satu sarana penunjang kegiatan ekonomi di Kecamatan Labuan Amas adalah koperasi. Pada tahun 2019, terdapat sebanyak 2 koperasi simpan pinjam.

b. Pasar

Pasar merupakan salah satu perantara dalam penyampaian barang dan jasa kepada konsumen. Pasar juga merupakan wadah untuk segala aktivitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu peranana pasar dalam ekonomi begitu besar, pada tahun 2019 terdapat 6 pasar yang menopang ekonomi Kecamatan Labuan Amas. (Tengah, 2020, hal. 5-101)

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai PNS, khususnya adalah sebagai guru. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan, sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode

purposive sampling. Pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari jumlah kuesioner sebanyak 53 kuesioner, yang kembali adalah sebanyak 53, dan data yang diolah adalah 30 kuesioner. Hal ini disebabkan karena 23 responden dari 53 tersebut belum ditetapkan sebagai PNS. Identitas dari 30 responden tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui perbandingan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

		Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Valid (%)	Persentase Kumulatif
Valid	Laki-laki	11	36.7	36.7	36.7
	Perempuan	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden kuesioner dalam penelitian ini didominasi oleh responden perempuan. Responden yang berjenis kelamin perempuan adalah

sebanyak 19 responden atau 63,3%. Dan sisanya sebanyak 11 responden atau 36,7% adalah yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Nama Responden dan Nama Sekolah Tempat Responden Bekerja

Pada tabel berikut akan ditampilkan nama-nama responden dan nama-nama sekolah tempat responden bekerja di Kecamatan Labuan Amas Selatan, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Nama Responden dan Nama Sekolah

Nama Responden	Nama Sekolah	Jumlah	Persentase (%)
Hj. Halidah, S.Pd	SDN 1 Banua Kepyang	7	23,3
Muskiah, S.Pd			
Hj. Katmawati, S.Pd			
Suharni, S.Pd.I			
Fatimah, S.Pd			
Sri Nurmubaitinah, S.Pd			
Hasanah, S.Pd			

Mukni, S.Pd.SD Mursalehah, S.Pd.SD Syamsudin, S.Pd.I H.Ruslam Effendi, S.Pd.SD Rusmiati, S.Pd.SD Rusdah, S.Pd.SD Hj. Nursiah, S.Pd.SD	SDN Tabudarat Hulu	7	23,3
Hj. Rahmanurrasyidah, S.Pd H. Lajuardi, S.Pd H. Fakri Yani, S.Pd Hj. Khairiah, S.Pd Lisna Hardianti, S.Pd	SDN 2 Pantai Hambawang Barat	5	16,7
Basuni, S.Pd.SD			

Hj. Noormiaty, A.Ma Pd Hj.Juriati, S.Pd Hj. Ainun Jariah, A.Ma.Pd Hj.Jumratul.AK, S.Pd.I Nurhikmah, S,Pd Edy Khairul, S.Pd	SDN 2 Pantai Hambawang Timur	8	26,7
Rusmiati, S.Pd.SD Mahdi Irawan, S.Pd Mariyati, S.Pd.I	SDN 1 Mahang Baru	3	10,0
Total	5	30	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada keterangan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nama sekolah yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah SDN 1 Banua Kepyang sebesar 7 responden atau 23,3%, SDN Tabudarat Hulu

sebesar 7 responden atau 23,3%, SDN 2 Pantai Hambawang Barat sebesar 5 responden atau 16,7%, SDN 2 Pantai Hambawang Timur sebesar 8 responden atau 26,7%, dan SDN 1 Mahang Baru sebesar 3 responden atau 10,0%.

C. Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, analisis yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis kuantitatif.

1. Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Persepsi	30	11	27	15.67	3.188
Tingkat Pengetahuan	30	6	20	12.97	3.681
Tingkat	30	12	20	15.60	1.993

Religiusitas					
Minat	30	7	19	13.47	3.411
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa N atau jumlah data di setiap tabel variabel yang valid adalah berjumlah 30. Dari 30 sampel persepsi (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 27, nilai mean sebesar 15.67, dan nilai standar deviasi sebesar 3.188.

Variabel tingkat pengetahuan (X2), dari 30 buah sampel diketahui mempunyai nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 20, nilai mean sebesar 12.97, dan nilai standar deviasi sebesar 3.681. Variabel tingkat religiusitas (X3), dari 30 buah sampel diketahui mempunyai nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 20, nilai mean sebesar 15.60, dan nilai standar deviasi sebesar 1.993. Variabel Minat (Y), dari 30 buah sampel diketahui mempunyai nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 19, nilai mean sebesar 13.47, dan nilai standar deviasi sebesar 3.411.

Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi dapat menggambar seberapa besar variasi data, dimana jika nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Namun,

jika nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean, hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pada semua variabel terdapat nilai mean yang lebih besar daripada nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

- a. Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Persepsi (X1)

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Persepsi (X1)

Variabel	Item Pertanyaan	SS	%	S	%	RG	%	TS	%	STS	%
Persepsi (X1)	Persepsi 1	9	30	18	60	3	10	0	0	0	0
	Persepsi 2	7	23,3	14	46,7	9	30	0	0	0	0
	Persepsi 3	3	10	9	30	17	56,7	1	3,3	0	0
	Persepsi 4	2	6,7	14	46,7	13	43,3	1	3,3	0	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

Data tabel di atas menunjukkan untuk variabel persepsi item pertanyaan ke 1, sebanyak 30% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka pernah mendengar tentang perbankan syariah. Sebanyak 60% responden menyatakan setuju, sedangkan responden sebanyak 10% menyatakan ragu-ragu.

Pada item pertanyaan ke 2, sebanyak 23,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa sistem dan produk-produk perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah. Sebanyak 46,7% responden menyatakan setuju, sedangkan 30% responden menyatakan ragu-ragu.

Pada item pertanyaan ke 3, sebanyak 10% responden menyatakan sangat setuju bahwa perbankan syariah lebih amanah dibandingkan dengan perbankan konvensional. Sebanyak 30% responden menyatakan setuju, 56,7% responden menyatakan ragu-ragu, sedangkan 3,3% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan ke 4, sebanyak 6,7% responden menyatakan sangat setuju bahwa perbankan syariah terbebas dari praktik riba. Sebanyak 46,7% menyatakan setuju, 43,3% responden menyatakan ragu-ragu, sedangkan 3,3% menyatakan tidak setuju.

- b. Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Tingkat Pengetahuan (X2)

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel

Pengetahuan (X2)

Variabel	Item Pertanyaan	SS	%	S	%	RG	%	TS	%	STS	%
Pengetahuan (X2)	Pengetahuan 1	1	3,3	11	36,7	6	20	7	23,3	5	16, 7
	Pengetahuan 2	2	6,7	13	43,3	12	40	1	3,3	2	6,7
	Pengetahuan 3	6	20	15	50	7	23,3	2	6,7	0	0
	Pengetahuan 4	2	6,7	10	33,3	4	13,3	10	33,3	4	13, 3

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Data tabel di atas menunjukkan untuk variabel pengetahuan item pertanyaan ke 1, sebanyak 3,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui produk-produk dan jasa yang ada di perbankan syariah. Sebanyak 36,7% responden menyatakan setuju, 20% responden menyatakan ragu-ragu, 23,3% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 16,7% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pertanyaan ke 2, sebanyak 6,7% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengetahui perbankan syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir, gharar, dan riba. Sebanyak 43,3% responden menyatakan setuju, 40% responden menyatakan ragu-ragu, 3,3% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 6,7% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pertanyaan ke 3, sebanyak 20% responden menyatakan sangat setuju mengetahui bahwa akad-akad yang digunakan di

perbankan syariah adalah akad yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Sebanyak 50% responden menyatakan setuju, 23,3% responden menyatakan ragu-ragu, sedangkan 67% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan ke 4, sebanyak 6,7% responden menyatakan sangat setuju bahwa mengetahui keuntungan yang didapat dari kerjasama dengan perbankan syariah itu dinamakan dengan bagi hasil. Sebanyak 33,3% responden menyatakan setuju, 13,3% responden menyatakan ragu-ragu, 33,3% menyatakan tidak setuju, sedangkan 13,3% responden menyatakan sangat tidak setuju.

- c. Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Tingkat Religiusitas (X3)

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel

Religiusitas (X3)

Variabel	Item Pertanyaan	SS	%	S	%	RG	%	TS	%	STS	%
Religiusitas (X3)	Religiusitas 1	7	23,3	16	53,3	7	23,3	0	0	0	0

	Religiusitas 2	10	33,3	19	63,3	1	3,3	0	0	0	0
	Religiusitas 3	2	6,7	15	50	13	43,3	0	0	0	0
	Religiusitas 4	3	10	14	46,7	13	43,3	0	0	0	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Data tabel di atas menunjukkan untuk variabel religiusitas item pertanyaan ke 1, sebanyak 23,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka sudah menjauhi hal-hal yang mengandung riba sesuai dengan perintah Allah SWT. Sebanyak 53,3% responden menyatakan setuju, sedangkan 23,3% responden menyatakan ragu-ragu.

Pada item pertanyaan ke 2, sebanyak 33,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka rutin mengikuti dan mendengarkan

ceramah-ceramah agama. Sebanyak 63,3% responden menyatakan setuju, sedangkan 3,3% responden menyatakan ragu-ragu.

Pada item pertanyaan ke 3, sebanyak 6,7% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka rutin mengerjakan puasa sunat senin & kamis. Sebanyak 50% responden menyatakan setuju, sedangkan 43,3% responden menyatakan ragu-ragu.

Pada item pertanyaan ke 4, sebanyak 10% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka sering membaca buku-buku tentang agama. Sebanyak 46,7% responden menyatakan setuju, sedangkan 43,3% responden menyatakan ragu-ragu.

- d. Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Tingkat Minat Bertransaksi (Y)

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel
Minat Bertransaksi (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	SS	%	S	%	RG	%	TS	%	STS	%
Minat Bertransaksi	Minat Bertransaksi 1	6	20	10	33,3	11	36,7	3	10	0	0
	Minat Bertransaksi 2	5	16,7	9	30	13	43,3	3	10	0	0

	Minat Bertransaksi 3	0	0	2	6,7	13	43,3	6	20	9	30
	Minat Bertransaksi 4	13	43,3	10	33,3	3	10	3	10	1	3,3

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Data tabel di atas menunjukkan untuk variabel minat bertransaksi item pertanyaan ke 1, sebanyak 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka akan menyimpan uang di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah. Sebanyak 33,3% responden menyatakan setuju, 36,7% responden menyatakan ragu-ragu, sedangkan 10% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan ke 2, sebanyak 16,7% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka akan menabung di bank syariah karena

terbebas dari riba. Sebanyak 30% responden menyatakan setuju, 43,3% responden menyatakan ragu-ragu, sedangkan 10% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan ke 3, sebanyak 6,7% responden menyatakan setuju bahwa mereka akan bekerjasama dengan bank syariah karena pembagian dari keuntungannya memakai sistem bagi hasil. Sebanyak 43,3% responden menyatakan ragu-ragu, 20% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 30% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan ke 4, sebanyak 43,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka berkeinginan untuk bertransaksi di bank syariah setelah memperhatikan bahwa produk dan akadnya sesuai dengan prinsip syariah. Sebanyak 33,3% responden menyatakan setuju, 10% responden menyatakan ragu-ragu, 10% responden menyatakan tidak setuju, sedangkan 3,3% responden menyatakan sangat tidak setuju.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Persepsi	.904	Reliabel
Tingkat Pengetahuan	.891	Reliabel
Tingkat Religiusitas	.802	Reliabel
Minat	.809	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Menurut Ghozali (2011), jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrument penelitian tidak reliabel.

Dari keterangan tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi, tingkat pengetahuan, tingkat religiusitas, dan minat bertransaksi dapat dikatakan reliabel.

b. Uji Validitas

Hasil dari uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.10**Uji Validitas**

Variabel	Item	Korelasi total item yang dikoreksi	Keterangan
Persepsi	X1_1	.702**	Valid
	X1_2	.913**	Valid
	X1_3	.852**	Valid
	X1_4	.808**	Valid
Tingkat Pengetahuan	X2_1	.781**	Valid
	X2_2	.804**	Valid
	X2_3	.764**	Valid
	X2_4	.854**	Valid
Tingkat Religiusitas	X3_1	.692**	Valid

	X3_2	.601**	Valid
	X3_3	.653**	Valid
	X3_4	.504**	Valid
Minat Bertransaksi	X4_1	.852**	Valid
	X4_2	.848**	Valid
	X4_3	.699**	Valid
	X4_4	.701**	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena semua item pertanyaan dalam masing-masing variabel berbintang dua yang menunjukkan signifikan pada level 0.01 atau 1%, sehingga tidak ada item pertanyaan yang dihapus dan semua item yang digunakan pada keseluruhan model pengujian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pada uji normalitas ini menggunakan alat uji analisis metode *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.11
Uji Normalitas

Nilai Kolmogorov- Smirnov	Asymp. Sig	Kriteria	Keterangan
0,134	0,198	>0,05	Data Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel di atas, dapat diketahui apabila probabilitas (sig) > 0,05 berarti data telah terdistribusi secara normal.

Dari hasil pengujian menggunakan SPSS 26, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,198. Maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau korelasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika variabel independennya (variabel bebas) lebih dari satu. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak yaitu dengan

menggunakan metode VIF. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 , berarti terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Koefisien tidak standar		Koefisien standar	t	Sig.	Statistik Kolinearitas	
	B	Std. Error	Beta			Toleransi	VIF
1 (Constant)	.578	4.372		.132	.896		
1 Persepsi	.089	.170	.083	.522	.606	.738	1.355
1 Pengetahuan	.499	.188	.538	2.656	.013	.454	2.203
1 Religiusitas	.322	.309	.188	1.042	.307	.571	1.751

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada nilai toleranse semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga

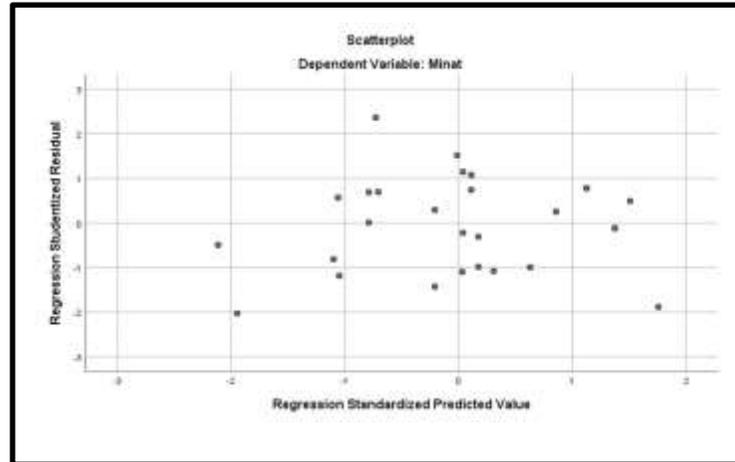
dapat diambil bahwa data penelitian tidak terjadi multikolineartitas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji scatter plots adalah sebagai berikut:

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Tabel 4.13
Uji Heterosedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan output Scatter Plots di atas diketahui bahwa:

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka kesimpulannya pada uji heteroskedastisitas ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu independen variabel terhadap dependen variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada persepsi,

tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas terhadap minat bertransaksi masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan.

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Koefisien tidak standar		Koefisien standar	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
e r d a r	(Constant)	.578	4.372		.132	.896
	Persepsi (X1)	.089	.170	.083	.522	.606
	Pengetahuan (X2)	.499	.188	.538	2.656	.013
	Religiusitas (X3)	.322	.309	.188	1.042	.307

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

an analisis regresi di atas dapat diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,578 + 0,089X_1 + 0,499X_2 + 0,322X_3$$

Dimana:

$X_1 = \text{Persepsi}$

$X_2 = \text{Pengetahuan}$

$X_3 = \text{Religiusitas}$

$Y = \text{Minat Bertransaksi masyarakat Kecamatan Labuan Amas Selatan}$

Berdasarkan dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,089, X_1 bernilai positif yang artinya jika terjadi peningkatan pada persepsi maka minat bertransaksi akan meningkat sebesar 0,089 satuan.
- b. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,499, X_2 bernilai positif yang artinya jika terjadi peningkatan pada pengetahuan maka minat bertransaksi akan meningkat sebesar 0,499 satuan.
- c. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,322, X_3 bernilai positif yang artinya jika terjadi peningkatan pada religiusitas maka minat bertransaksi akan meningkat sebesar 0,322 satuan.

5. Uji Statistik

- a. Uji t

Dalam penelitian ini, uji statistik t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15
Uji Statistik
Coefficients^a

Model	Koefisien tidak standar		Koefisien standar	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.578	4.372		.132	.896
	X1	.089	.170	.083	.522	.606
	X2	.499	.188	.538	2.656	.013
	X3	.322	.309	.188	1.042	.307

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

b_1 (Persepsi)

Pengujian b_1 sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = 0$$

Tidak ada pengaruh antara variabel persepsi (X1) secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah (Y).

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Ada paengaruh antara variabel persepsi (X1) secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah (Y).

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $(\alpha) = 0,05$

c) Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

(1) t_{hitung} adalah 0,522 (lihat pada tabel Coefficients)

(2) t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2$ (uji 2 sisi) denfan $df = n-k-1$ atau $df = 30-3-1 = 26$ (k adalah jumlah variabel independen) didapat t_{tabel} sebesar 2,055.

d) Pengambilan keputusan

H_0 = diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh pada variabel persepsi secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

H_a = ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh pada variabel persepsi secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

e) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (0,522) \leq t_{tabel} (2,055)$ jadi hipotesis nol diterima, kesimpulannya tidak ada

terdapat pengaruh antara variabel persepsi terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

2) Pengujian b_2 (Tingkat Pengetahuan)

Prosedur pengujian b_2 sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_2 = 0$$

Tidak ada pengaruh antara variabel tingkat pengetahuan (X2) secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah (Y).

$$H_a : b_2 \neq 0$$

Ada paengaruh antara variabel tingkat pengetahuan (X2) secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah (Y).

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $(\alpha) = 0,05$

c) Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

(1) t_{hitung} adalah 2,656 (lihat pada tabel Coefficients)

(2) t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2$ (uji 2 sisi) denfan $df = n-k-1$ atau $df = 30-3-1 = 26$ (k adalah jumlah variabel independen) didapat t_{tabel} sebesar 2,055.

d) Pengambilan keputusan

H_0 = diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh pada variabel tingkat pengetahuan secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

H_a = ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh pada variabel tingkat pengetahuan secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

e) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,655) > t_{tabel} (2,055)$ jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya terdapat pengaruh antara variabel tingkat pengetahuan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

3) Pengujian b_3 (Tingkat Religiusitas)

Prosedur pengujian b_3 sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_3 = 0$$

Tidak ada pengaruh antara variabel tingkat religiusitas (X_3) secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah (Y).

$$H_a : b_3 \neq 0$$

Ada pengaruh antara variabel tingkat pengetahuan (X3) secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah (Y).

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $(\alpha) = 0,05$

c) Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

(1) t_{hitung} adalah 1,042 (lihat pada tabel Coefficients)

(2) t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $df = 30-3-1 = 26$ (k adalah jumlah variabel independen) didapat t_{tabel} sebesar 2,055.

d) Pengambilan keputusan

H_0 = diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh pada variabel tingkat religiusitas secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

H_a = ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh pada variabel tingkat religiusitas secara parsial terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

e) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (1,042) \leq t_{tabel} (2,055)$ jadi hipotesis nol diterima, kesimpulannya tidak ada terdapat pengaruh antara variabel tingkat religiusitas terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau menguji secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Hasil perhitungan uji F dapat diketahui pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16**Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.848	3	57.949	9.208	.000 ^b
	Residual	163.619	26	6.293		

	Total	337.467	29			
--	-------	---------	----	--	--	--

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Tidak ada terdapat pengaruh pada variabel persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas secara simultan terhadap minat bertransaksi masyarakat di bank syariah.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Ada terdapat pengaruh pada variabel persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas secara simultan terhadap minat bertransaksi masyarakat di bank syariah.

- 2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $(\alpha) = 0,05$

- 3) Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

- a) F_{hitung} adalah 9,208 (lihat pada tabel ANOVA)

- b) F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 denfan $df1 = k-1$ atau $4-1 = 3$ dan $df2 = n-k$ atau $30-4 = 26$ (k adalah jumlah variabel), didapat F_{tabel} sebesar 2,975.

4) Pengambilan keputusan

H_0 = diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya tidak ada terdapat pengaruh pada variabel persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

H_0 = ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh pada variabel persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (9,208) > F_{tabel} (2,975)$ jadi hipotesis nol ditolak, jadi kesimpulannya terdapat pengaruh pada variabel persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat bertransaksi di bank syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat serta pengaruhnya secara *general*, dengan range antara 0 sampai 1. Untuk melihat seberapa kuat tingkat hubungan antara kedua variabel dapat melihat nilai pada kolom R pada tabel

hasil pengolahan menggunakan SPSS. Apabila nilai pada kolom R semakin mendekati 1, berarti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen semakin kuat.

Tabel 4.17

Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Tabel 4.18
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.459	2.50859

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,515, nilai ini termasuk ke dalam kategori sedang. Hal tersebut berarti pada variabel persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas mampu menentukan keputusan pada minat bertransaksi sebesar 51,5% dan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis korelasi dan analisis kuantitatif, maka dapat diketahui pengaruh pada persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas terhadap minat masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan untuk bertransaksi di perbankan syariah.

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan Bertransaksi di Perbankan Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi (X1) tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan khususnya yang berprofesi sebagai guru. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial, diketahui bahwa $t_{hitung} (0,522) \leq t_{tabel} (2,055)$. Jadi hipotesis nol diterima, kesimpulannya tidak ada terdapat pengaruh antara variabel persepsi terhadap minat masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan untuk bertransaksi di bank syariah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat melakukan transaksi di bank syariah. Artinya masyarakat yang mempunyai persepsi yang lebih dan baik tentang perbankan syariah belum tentu memilih untuk melakukan transaksi di bank syariah.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan Julia Sri Ningsih (2017) yang menghasilkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi dan minat bertransaksi di perbankan syariah salah satunya menabung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi di bank syariah.

2. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan Bertransaksi di Perbankan Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan (X2) berpengaruh terhadap minat bertransaksi masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan khususnya yang berprofesi sebagai guru.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial, diketahui bahwa nilai t_{hitung} (2,655) > t_{tabel} (2,055). Jadi hipotesis ditolak, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap minat masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan untuk bertransaksi di bank syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat melakukan transaksi di bank syariah. Artinya masyarakat yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang perbankan syariah tentu akan melakukan transaksi di perbankan syariah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahma Bellani Oktavindria Iranati (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan uji t yang dilakukan diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap minat masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah.

3. Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan Bertransaksi di Perbankan Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan khususnya yang berprofesi sebagai guru. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial, $t_{hitung} (1,042) \leq t_{tabel} (2,055)$. Jadi hipotesis nol diterima, kesimpulannya tidak ada terdapat pengaruh antara variabel tingkat religiusitas terhadap minat masyarakat di Kecamatan Labuan Amas Selatan untuk bertransaksi di bank syariah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah. Artinya masyarakat yang mempunyai tingkat religiusitas yang baik belum tentu memilih untuk melakukan transaksi di bank syariah.

Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahma Bellani Oktavindria Iranati (2017), Julia Sri Ningsih (2017), dan Suratno (2019) yang menyatakan bahwa ada terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas dan minat bertransaksi di perbankan syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi di bank syariah.

4. Pengaruh Persepsi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Labuan Amas Selatan Bertransaksi di Perbankan Syariah.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (9,208) > F_{tabel} (2,975)$. Jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya terdapat pengaruh pada variabel persepsi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat Kecamatan Labuan Amas Selatan bertransaksi di bank syariah.